

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMK Puragabaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMK Puragabaya. Terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa antara siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

2. Simpulan Khusus

Pada penelitian ini dirumuskan kesimpulan khusus. Adapun kesimpulan khusus tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa pada aspek intrinsik dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran sejarah di SMK Puragabaya. Peningkatan motivasi belajar tersebut terlihat setelah siswa diberi *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Motivasi siswa pada aspek intrinsik di kelas eksperimen mengalami peningkatan motivasi belajar yang signifikan dibanding kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Motivasi belajar siswa pada aspek intrinsik dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran sejarah di SMK Puragabaya. Peningkatan motivasi belajar tersebut dapat dilihat setelah siswa diberi *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Motivasi belajar siswa pada aspek

Bhakti tri Gunarto, 2015

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK Puragabaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

intrinsik di kelas eksperimen mengalami peningkatan dibanding kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Rekomendasi

Kesimpulan penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMK Puragabaya. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan rekomendasi kepada tiga pihak, diantaranya:

1. Guru

Penting bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yakni model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Untuk dapat menerapkan model pembelajaran ini dengan baik, guru harus memahami dan mampu mengembangkan rancangan suatu pembelajaran yang memungkinkan diterapkannya model pembelajaran ini, guru harus mampu membuat suasana belajar kelompok yang kondusif antar siswa, dengan kata lain, guru harus tahu benar bagaimana cara mengondisikan siswa untuk dapat bekerjasama dalam sebuah kelompok sebelum memulai pembelajaran secara kooperatif. Selain itu, pengelolaan waktu atau *time management* harus benar-benar diperhatikan oleh guru, harus ada keseimbangan antara penjelasan guru, pembelajaran secara berkelompok yang dilakukan oleh siswa dan permainan *Talking Stick*, hal tersebut perlu diperhatikan dalam rangka mewujudkan keefektifan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

2. Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung para pengajar atau guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dimana hal tersebut berimbas pada beberapa hal, diantaranya peningkatan motivasi belajar siswa dengan cara menerapkan model pembelajaran, termasuk model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Dalam hal ini, peran/dukungan pihak sekolah dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya penerapan

Bhakti tri Gunarto, 2015

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK Puragabaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model tersebut dan mengadakan pelatihan bagi guru dalam rangka menerapkan model pembelajaran dengan baik dan benar.

3. Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian tindak lanjut guna menyempurnakan hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian mengenai peningkatan motivasi belajar siswa dengan sampel yang lebih luas dan aspek-aspek motivasi belajar yang lebih luas lagi sebagai studi pembandingan.